

## Babad Sindula (B. Ajisaka)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186836&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Naskah ini berisi Serat Wedatama Piningit yang bakunya berisi Babad Ajisaka, yaitu serat yang berisi kisah sejarah di tanah Jawa berdasarkan cerita yang dikisahkan oleh orang Belanda bernama Wenen kepada K.G.P.A.A. Mangkunegara IV di Surakarta (h.iii). Pada h.i terdapat keterangan yang menerangkan bahwa naskah ini berjudul Wedatama Piningit (Ranggawarsita) atau Babad Ajisaka (dari kerajaan Galuh, Majapait, dan Demak). Teks diawali dengan uraian tentang keadaan tanah Jawa setelah 700 tahun, yaitu ketika Dewatacengkar menyerang Raja Sumedang bernama Prabu Sindula sehingga mengakibatkan mereka muksa beserta seluruh bala tentaranya. Ajisaka mengalahkan Dewatacengkar dan menjadi raja di Mendhang. Dewatacengkar kemudian menjelma menjadi buaya putih dan bertempur melawan ular naga. Daniswara, putra Dewatacengkar menjadi raja di Panungkulan dengan nama Sri Mahapunggung, kelak berhasil mengalahkan Prabu Jaka. Dilanjutkan dengan kisah kerajaan Galuh. Kisah Siyung Wanara dan Raden Susuruh. Pada bagian akhir diceritakan tentang masuknya agama Islam di Jawa melalui kerajaan Demak. Pada naskah terdapat kolofon pembuka yang menyebutkan bahwa naskah ini ditulis oleh Tuan Sayid pada tanggal 1 Sapar, Dal 1775 (18 Januari 1847). Naskah ini dibeli Pigeaud pada tanggal 26 Juli 1930 di Surakarta. Naskah telah dibuatkan ringkasan sebanyak tiga eksemplar pada bulan Januari 1931; kemudian oleh Mandrasastra dibuatkan ringkasan lagi pada bulan Oktober 1939. Kedua salinan tersebut kini tersimpan di FSUI dan turut dimikrofilm bersama naskah.